

BANGUN GEDUNG BARU DI LANGENASTRAN KIDUL

Puskesmas Kraton Bakal Direlokasi

YOGYA (KR) - Seiring proses pembangunan gedung baru, nantinya Puskesmas Kraton bakal direlokasi ke tempat baru. Selama ini Puskesmas Kraton berada di Jalan Musikanan dan kelak akan menempai gedung baru di Jalan Langenastran Kidul yang ditargetkan sudah selesai dibangun pada akhir November.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, mengungkapkan pembangunan gedung baru Puskesmas Kraton memanfaatkan dana alokasi khusus (DAK) dari Pemerintah Pusat. Dirinya berharap pelaksanaan pembangunannya berjalan lancar, amanah, dan terlaksana dengan baik.

Pakan salah satu upaya untuk peningkatan pelayanan, khususnya di bidang kesehatan. Semoga dalam pelaksanaannya berjalan lancar serta amanah. Sehingga, nantinya gedung ini dapat mendekatkan pelayanan di masyarakat secara optimal," jelasnya, Senin (1/7).

Total DAK yang dikucurkan Pemerintah Pusat untuk

proyek tersebut mencapai Rp 4,475 miliar. Sesuai kontrak, pekerjaan fisik akan dilakukan selama 150 hari kalender sejak 20 Juni 2024 lalu, sehingga harus sudah selesai pada 16 November 2024. Bangunan hanya satu lantai dengan luas tanah 1.352 meter persegi dan luas bangunan 810 meter persegi.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, mengungkapkan pekerjaan pembangunan gedung Puskesmas Kraton dimulai dengan pengukuran ulang lahan yang telah dilaksanakan pada 21 Juni 2024 lalu. Sebelumnya juga sudah dilaksanakan sosia-

lisasi pembangunan yang melibatkan unsur kemantren, lurah, kejaksaan negeri serta perwakilan pengurus kampung Langenastran.

Selain itu pembangunannya juga sudah mendapatkan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) dari Dinas Pertanahan Tata Ruang, rekomendasi kebakaran dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, rekomendasi kebudayaan dari Dewan Warisan Budaya DIY, analisis dampak lalu lintas (andalalin) dari Dinas Perhubungan.

"Tinggal saat ini sedang menunggu terbitnya izin lingkungan Upaya Pengelolaan

Lingkungan Upaya Pemanfaatan Lingkungan (UKL UPL) dari Dinas Lingkungan Hidup," ungkapnya.

Sementara Pejabat Pembuat Komitmen Pembangunan Puskesmas Kraton Waryono, menjelaskan proses pembangunan telah memasuki tahap fisik dengan pelaksana CV Tri Ageng Kusuma, perencana CV Dwi Matra dan pengawas pembangunan PT Wastu Anopama. "Bangunan ini nantinya akan menghadap ke selatan menyesuaikan lokasi yang ada. Selain itu, dalam pembangunan kami juga mengikuti kebijakan pusat dengan konsep Integrasi Layanan Primer (ILP). Nantinya

juga ada lima klaster dalam pembangunan yakni klaster manajemen, klaster ibu dan anak, klaster lansia, klaster usia produktif, serta lintas klaster," urainya.

Dengan adanya bangunan baru serta lokasi yang baru, diharapkan mampu meningkatkan semangat dan kualitas pelayanan yang diberikan Puskesmas Kraton kepada masyarakat. Apalagi ada pemisahan jalur pasien untuk mengurangi risiko bagi anak, lansia, ibu hamil dari pasien yang terinfeksi. Selain itu ada ruang tunggu yang layak, serta pelayanan UGD dengan tempat yang luas. **(Dhi)-d**

113 CAPAJAAAU 2024 PAMITAN

Jadikan 'Kawah Candradimuka' Obor Penerang Pengabdian

YOGYA (KR) - Wakil Gubernur DIY Sri Paku Alam X menerima 113 Calon Perwira Remaja (Capaja) Akademi Angkatan Udara (AAU) Tahun 2024, di Bangsal Kepatihan, Senin (1/7).

Kunjungan 105 Taruna dan 8 Taruni tersebut untuk berpamitan seiring akan berakhirnya masa pendidikan di AAU.

"Saat nantinya menerima ketugasan jajaran TNI-AU, sebagai perwira militer yang profesional, hendaknya bekerja dan mengembangkan solidaritas tidak hanya atas dasar semangat patriotisme. Tetapi atas dasar keteladanan, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan khusus profesi yang terkait dengan pendidikan di Kawah Candradimukanya AAU," kata Wagub DIY Sri Paku Alam X.

Wagub mengatakan, berbagai pengalaman berharga yang telah diperoleh selama mengenyam pen-

didikan di Yogyakarta diharap mampu menjadi obor penerang dalam pengabdian Capaja kepada negara. Selain itu juga menjadi panduan hidup yang harmonis bersama masyarakat.

Sedangkan Wakil Gubernur Akademi Angkatan Udara Marsekal Pertama TNI Meka Yudianto MAP mengungkapkan, 113 Capaja AAU Tahun 2024 akan mengakhiri pendidikan di AAU yang ditandai dengan upacara penutupan pendidikan dan wisuda sarjana yang akan dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2024.

Selanjutnya mereka akan dilantik dan diambil sumpah menjadi Perwira Angkatan Udara pada tanggal 16 Juli 2024 mendatang oleh Presiden RI di Istana Negara.

"Selama kurang lebih 4 tahun, para Capaja telah membaur dan bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat di DIY. Mereka sudah menganggap DIY menjadi bagian

yang tidak terpisahkan dari kehidupan kesehariannya," ungkapnya.

Sementara itu ditemui se usai berpamitan, Sermatutar Jofanka Hendhico Arintio dari Jurusan MKP Penerbang asal Bantul mengungkapkan, selama menempuh pendidikan selama 4 tahun di AAU, terdapat banyak hal yang telah didapatkan. Tentunya, setiap tingkatan mulai tingkat 1 hingga 4 memiliki tantangan dan kesulitan masing-masing sehingga dapat mengantarkan dirinya di tingkat empat sebagai Calon Perwira Remaja yang akan dilantik di Istana Negara.

"AAU tidak hanya mengajarkan pendidikan dari sisi akademis namun juga pendidikan kepribadian dan karakter yang didasari oleh tiga hal yaitu disiplin, jujur, dan empati. Berbekal hal tersebut, para Capaja juga mampu menempuh pendidikan selama 4 tahun, serta turut melaksanakan sosialisasi dengan masyarakat DIY," paparnya. **(Ria)-d**

HUT KE-78 BHAYANGKARA

Polsek Ngampilan Gelar Doa Bersama



KR - Wahyu Priyanti

AKP Sriyati memotong tumpeng dan diberikan kepada AKP Sukamta.

YOGYA (KR) - Polsek Ngampilan menggelar malam tirakatan dan doa bersama menjelang HUT ke-78 Bhayangkara. Kegiatan berlangsung Minggu (30/6) malam di halaman Mapolsek dan dihadiri forum komunikasi pimpinan Kemantren Ngampilan.

Doa bersama juga diikuti oleh anak-anak yatim piatu dari pondok pesantren yang berasal dari daerah Kulonprogo. "Malam menjelang HUT Bhayangkara, kami ingin berbagi kebahagiaan bersama anak-anak yatim piatu," kata Kapolsek Ngampilan AKP Sriyati.

Kapolsek mengucapkan terima kasih kepada instansi-instansi samping yang selama ini telah ikut andil menjaga kamtibmas. Selaku Kapolsek, ia juga meminta maaf jika belum maksimal dalam melaksanakan tugasnya. Dalam rangka

menyemarakkan HUT Bhayangkara, serangkaian kegiatan telah dilaksanakan Polri. Antara lain, bakti sosial penanaman pohon, berbagai kebahagiaan dengan masyarakat yang kurang beruntung dan bakti religi yang digelar di masjid-masjid. "Kami berharap Polri semakin profesional dalam memberikan pelayanan, semakin sukses dan dicintai masyarakat," ujar Kapolsek.

Sebelum doa bersama dan sholawatan, dilaksanakan salat Magrib dan Isya berjamaah. Di akhir acara, Kapolsek menyerahkan potongan tumpeng kepada anggota Polsek Ngampilan paling senior, AKP Sukamta. HUT Bhayangkara tahun ini mengusung tema, Presisi mendukung percepatan transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan menuju Indonesia Emas. **(Ayu)-d**

WARGA SYUKURAN DENGAN MERTI KAMPUNG

Bangunrejo Berhasil Kelola Sampah Mandiri

YOGYA (KR) - Masalah sampah saat ini menjadi persoalan yang masih belum terselesaikan di Kota Yogya. Tapi, dari seluruh wilayah di Kota Yogya ada satu yang sukses menyelesaikan masalah sampah secara mandiri, yakni Kampung Bangunrejo.

Berada di RW 13 Kelurahan Kricak Kemantren Tegalrejo, warga Bangunrejo sukses mengolah sampah dengan incenerator atau pembakar sampah dan memilahnya di bank sampah. Bahkan mampu juara kedua eocprint tingkat Kota Yogya. Atas kebersihasilan tersebut, warga pun kembali menggelar merti kampung pada Minggu (30/6) lalu. Warga menampilkan semua potensi kesenian dan mempersembahkan dua gunungan lanang dan wadon.

"Ini sebagai ungkapan rasa syukur kami karena hampir di semua wilayah di Kota Yogya saat ini mengalami persoalan sampah. Sementara di wilayah kami, alhamdulillah, sudah terselesaikan," kata Ketua RW 13 Haryanto, Senin (1/7).

Haryanto berujar, pengolahan sampah di RW 13 Bangunrejo sudah dimulai sejak Pemkot Yogya menggalakkan bank sampah. Sekitar tahun 2022, ketika TPA Piyungan saat itu beroperasi secara terbatas atau menerapkan sistem buka tutup, warga di RW 13 mulai menggerakkan bank sampah. "Saat itu sudah mulai memilah sampah. Kemudian, hasil pemilihan sampah nilai ekonominya sempat drop. Akhirnya, warga swadaya untuk pengadaan incenerator atau alat pembakar sampah. Al-



KR-Istimewa

Sejumlah tokoh turut melakukan doa bersama di sela merti Kampung Bangunrejo.

hamdulillah, sampah nonorganik bisa kita kelola," jelasnya.

Selain itu di RW 13 Bangunrejo, lanjut Haryanto, karena wilayahnya berada di pinggir Kali Winongo masih ada beberapa ruang kosong sehingga pengolahan sampah organik bisa dilakukan. Ada beberapa metode yang dilakukan

mulai dari mengolah sampah organik dengan magot, mengolah menjadi kompos, sampai untuk pakan ternak.

Oleh karena itu dengan telah terselesaikannya masalah tersebut maka warga pun kembali menggelar merti kampung yang merupakan ungkapan rasa syukur warga.

LOWONGAN PEKERJAAN

DIBUTUHKAN DOSEN DAN KARYAWAN UNIVERSITAS JANABADRA (UJB) YOGYAKARTA

UNTUK POSISI

- DOSEN PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL (1 Orang)
- DOSEN PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI (1 Orang)
- DOSEN PROGRAM STUDI HUKUM (2 Orang)
- STAF / TENAGA KEPENDIDIKAN atau ADMINISTRASI (5 Orang)
- TENAGA SATUAN PENGAMANAN (5 Orang)

PENERIMAAN LAMARAN 2 - 9 JULI 2024

INFORMASI LEBIH LANJUT DAPAT DILIHT DI WEBSITE janabadra.ac.id

0813 - 2973 - 9080
Florentina Desi P., S.H.

DPRD KOTA YOGYAKARTA

SUARA WAKIL RAKYAT

JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

JELANG AKHIR JABATAN DPRD 2019-2024

Tuntaskan Sisa Ketugasan, Bangun Suasana Kondusif

Triyono Hari Kuncoro
Fraksi PKS

YOGYA (KR) - Masa jabatan anggota DPRD Kota Yogya periode 2019-2024 tinggal menyisakan kurang dari dua bulan. Sisa ketugasan baik dari fungsi legislasi maupun budgeting cukup mendesak untuk dituntaskan. Termasuk turut serta membangun suasana kondusif jelang Pilkada 2024.

Anggota Fraksi PKS Triyono Hari Kuncoro, menyebut beberapa rancangan peraturan daerah (raperda) tengah diupayakan agar bisa selesai sebelum pergantian jabatan anggota dewan.

"Pelantikan anggota DPRD Kota Yogya periode 2024-2029 terpilih akan dilangsungkan pertengahan Agustus. Sisa waktu kurang dari dua bulan ini sedang diupayakan agar bisa segera diselesaikan," tandasnya.

Sedangkan dari fungsi budgeting, pembahasan APBD perubahan juga tidak kalah penting. Sudah ada komitmen bersama eksekutif agar menjadi prioritas untuk dibahas bersama supaya dapat diselesaikan sebelum pelantikan.

Di sisi lain, tahapan Pilkada yang bakal berlangsung setelah pelantikan anggota dewan baru juga menjadi sesuatu yang cukup menarik. Konstelasi

politik tentu akan menjadi lebih dinamis. Komunikasi intensif antar parpol dan fraksi barangkali sedang gencar dilakukan kendati belum muncul nama-nama baru di perbincangan masyarakat.

"Walaupun dinamika koalisi berlangsung belum terlalu hangat, justru membuka peluang calon DPRD terpilih agar segera berkomunikasi untuk menciptakan suasana kondusif, mempersiapkan program kerja baik legislatif, budgeting maupun pengawasan terhadap Pemerintah Kota Yogyakarta," urainya.

Menurutnya, baik penjabat maupun walikota definitif nantinya harus mendapat pengawasan yang intensif dari kalangan dewan. Mengingat, berbagai persoalan di Kota Yogya hingga kini masih belum tuntas serta perlu menjadi tanggung jawab bersama.

Bagaimana pun DPRD menjadi bagian dari lembaga pemerintahan di Kota Yogya. "Yang tentunya anggota dewan turut bertanggung jawab juga atas segala dinamika persoalan yang dihadapi Kota Yogyakarta yang kita cintai ini," jelasnya. **(Dhi)-d**